

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V UPT SD NEGERI 060903
MEDAN HELVETIA T.P 2022/2023**

**THE INFLUENCE OF USE OF THE INTERNET AS A
LEARNING RESOURCE ON STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES IN SCIENCE CLASS V UPT SD COUNTRY
060903 MEDAN HELVETIA T.P 2022/2023**

Afria Maddalena Pane

Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia
afriapane@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Internet sebagai sumber belajar, dan pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pre test dan post test. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060903 Medan Helvetia pada tanggal 14 April sampai 15 April. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia yang berjumlah 48 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah test essay sebanyak 4 soal, sebelum kedua kelas diberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas V-A dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar maka diperoleh nilai rata-rata kelas V-A = 81.18 dan kelas V-B = 75.70. Hasil data post test pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor untuk kelas V-A (Internet sebagai sumber belajar) dan kelas V-B (Buku paket sebagai sumber belajar) diperoleh kelas V-A dan V-B yaitu nilai $x^2_{hitung} = 27.00$ dan $x^2_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)} = 5.99$ karena $x^2_{hitung} > x^2_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}$ maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Internet, Sumber Belajar, Hasil belajar

Abstrack

This research aims to determine student learning outcomes by using the Internet as a learning resource, and the effect of using the internet on student learning outcomes in science subjects in class V SD Negeri 060903 Medan Helvetia 2022/2023 Academic Year. The method used in this research is Quasi Experiment with pre test and post test research design. This research was conducted at SD Negeri 060903 Medan Helvetia from April 14 to April 15. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 060903 Medan Helvetia, totaling 48 students. The sample of this study was class V-A as an experimental class with a total of 24 students and V-B as a control class with a total of 24 students. The data collection technique in this study was an essay test with 4 questions, before both classes were given pre-test questions to determine students' initial abilities. After learning was carried out in class V-A using the internet as a learning resource and using textbooks as a learning resource, the average value for class V-A = 81.18 and class V-B = 75.70 was obtained. The results of the post-test data for testing the hypothesis using the independent test formula between the two factors for class V-A (Internet as a learning resource) and class V-B (Package books as a learning resource are obtained by classes V-A and V-B, namely the value $x_{hitung}^2 = 27.00$ and $x_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}^2 = 5.99$ because $x_{hitung}^2 > x_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}^2$ it can be concluded that using the internet as a learning resource has an effect on student learning outcomes in science subjects in class V SD Negeri 060903 Medan Helvetia in the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: Internet, Learning Resources, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu makna pendidikan yang banyak dianut ialah mengatakan bahwa suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar suatu pandangan hidup itu yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif, cara sesuatu bangsa berpikir dan berkelakuan yang dilangsungkan secara turun-temurun kepada angkatan berikutnya. Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang yang mulanya tidak tau menjadi tau dan belajar akan memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar.

Seperti kita ketahui sejauh ini hasil belajar yang diperoleh anak didik belum memadai. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional atau kesepakatan dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik

itu sendiri. Dengan meningkatnya kemampuan, maka secara keseluruhan siswa dapat mencapai tingkat kemandirian sehingga hasil belajar peserta didik lebih optimal. Cara menumbuhkan keingintahuan dan mendorong anak untuk belajar lebih giat adalah dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu mata pembelajaran yang banyak membutuhkan sumber belajar adalah pelajaran IPA.

Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa adalah internet. Internet merupakan salah satu aplikasi yang dirancang untuk dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui berbagai bentuk, seperti dalam bentuk video, file dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sebuah sekolah SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia dapat dilihat berdasarkan suplemen buku induk siswa yang berisi daftar nilai atau hasil belajar siswa, yang di peroleh dari guru kelas V menunjukkan rata-rata hasil belajar IPA sebesar 65,5 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM mata pelajaran IPA di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia adalah 76. Untuk itu, saya tertarik untuk mengambil variabel prestasi belajar untuk diteliti lebih lanjut.

Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis, faktor psikologis, waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*), kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2004:39). Kebiasaan belajar siswa dalam memanfaatkan penggunaan internet dalam

belajar yang ada diluar jam pelajaran dengan lebih efektif dan efisien dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA. Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia kelas V mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia adalah guru hanya menggunakan satu sumber belajar, seperti hanya menggunakan satu buku



paket. Rendahnya hasil belajar IPA di kelas V ini disebabkan usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan internet sebagai sumber untuk mencari cara supaya dapat menunjang proses belajar mengajar yang baik.

. Pentingnya penggunaan internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar disekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif dari internet. Menurut Munir (2008:1) ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan cepat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik misalnya internet.

Karena semua teknologi yang dapat merupakan perkembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Termasuk didalamnya adalah internet. Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan diduguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintah maupun swasta dari seluruh Negara yang ada di dunia.

Khususnya untuk bidang pendidikan, penggunaan internet dapat memperoleh informasi mengenai universitas/institusi/akademik, lembaga-lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, data bibliografi, seperti jurnal, dan lain sebagainya. Diantaranya informasi terkini seperti surat kabar seperti negara, seminar dan pertemuan ilmiah sejenis yang sedang berlangsung dan yang akan diselenggarakan, kemudian yang terpenting lagi adalah bahwa informasi di internet setiap hari bertambah terus dengan jumlah yang sangat banyak dan informasi yang selalu disediakan selalu *up to date*. Seluruhnya dapat di *download* sehingga memungkinkan pula dilakukannya proses belajar jarak jauh.

Dalam hal ini orang tua dan guru harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dari penggunaan internet dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orangtua. Dampak negatif yang sering terjadi pada siswa adalah penuruna prestasi akademik. Hal itu tentu saja akan menyita banyak waktu

siswa sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Kemandirian disini dapat juga diartikan mandiri dalam belajar. Selain itu siswa kurang menerapkan sikap mandiri dalam belajar sehingga siswa masih sering tergantung dengan orang lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang terlihat memasuki ruang perpustakaan saat waktu istirahat.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari proses belajar siswa itu sendiri yang didukung dengan penggunaan internet akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar. Sehubungan dengan hal ini maka peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar serta hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa belajar IPA dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas Eksperimen diberikan pembelajaran dengan sumber internet sedangkan kelas Kontrol diberi pembelajaran dengan sumber buku paket saja.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B. Kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, kedua kelas diberikan tes awal sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal kelas V-A yaitu 17.35 dan hasil nilai rata-rata kelas V-



B maka 19.20. Berdasarkan tabel frekuensi pre test kelas V-A dan kelas V-B maka data di distribusikan dalam tabel frekuensi absilut dan frekuensi relatif kemudian di ubah dalam bentuk histogram untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil pre test dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas V-A dan kelas V-B mempunyai hasil belajar yang sama.

Setelah dilakukan pre test maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-A dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dan kelas V-B dengan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan post test di kelas V-A dan kelas V-B. hasil nilai rata-rata post tes kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu 70.35 dan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu 51.77.

Hasil data post test kelas V-A dan kelas V-B diuji kenormalan dan dengan uji *Liliefors* dan diuji Homogenitas varians dengan uji F. Setelah di uji, data post test di dua kelas yaitu kelas V-A (eksperimen) dan kelas V-B (kontrol) berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji Independen Antara Dua Faktor sehingga diperoleh hasil data post test kelas V-A dan kelas V-B yaitu $x_{hitung}^2 = 27.00$ dan $x_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}^2 = 5.99$ karena $x_{hitung}^2 > x_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dengan hasil penelitian tersebut maka membenarkan bahwa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan internet secara intensif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih, karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi dan tugas-tugas sekolah yang didapat di kelas sehingga memungkinkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari Ardianto (2013) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet dengan hasil belajar siswa. Jadi jika siswa memiliki tingkat penggunaan internet yang tinggi maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah penggunaan internet maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Santrock (2007) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah penggunaan internet yang dimana jika siswa sering memanfaatkan internet maka nilai prestasinya lebih tinggi ketimbang siswa yang jarang atau tidak pernah memanfaatkan internet.

Dan dengan hasil penelitian Lucky Evy Maylisa (2020) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan internet dan sumber belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah penggunaan internet dan sumber belajar maka hasil belajar siswa juga semakin rendah. Berdasarkan hasil, penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh positif dan signifikan antara tingkat penggunaan internet dan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Daur Air dengan menggunakan Internet sebagai sumber belajar di kelas V-A SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023 nilai rata-rata 81.18.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Daur Air dengan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar di kelas V-B SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023 di peroleh nilai rata-rata 75.70.



3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan Internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomaidi, Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Fairus. 2007. *Mahir Menggunakan Internet*. Jakarta: Ganesa Exact.
- Moh. Suardi, Syofrianisda. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Mohammad Yusuf, dkk. 2019. *Komunikasi Bisnis (Business Communication)*. Medan: CV. Manhaji.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamediva Group.
- Pratama, M. Arifky. 2021. *Utilization Of Learning In Proving Learning Outcomes and Motivastion*. Penerbit Nem.
- Pristanti, Heldina, Kristin Wulansari. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa di Era Pandemic Covid 19*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad. 2012. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara